

**JUDUL : PEMBANGUNAN OBJEK WISATA *THE LOST WORLD CASTLE* DI
KAWASAN RAWAN BENCANA GUNUNG MERAPI**

Nama : Petronela Ivonny Manek

Jurusan/Program Studi : Ilmu Hukum

Pembimbing : Dr. H. Taufik Iman Santosa, S.H., M.Hum., Nabbilah Amir, S.H.,
M.H.

ABSTRAK

Skripsi ini dimaksudkan untuk menganalisis pembangunan objek wisata *The Lost World Castle* yang terletak di Dusun Petung, Desa Kepuharjo, Kecamatan Cangkringan, Sleman Yogyakarta dimana wilayah tersebut ditetapkan sebagai Kawasan Rawan Bencana Gunung Merapi. Pemerintah Kabupaten Sleman tidak menghendaki adanya pembangunan objek wisata ini, karena dianggap bertentangan dengan peraturan tata ruang di wilayah Kabupaten Sleman serta bangunan ini belum dilengkapi dengan izin. Penelitian ini dilakukan dengan metode yuridis normatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat ketidaksesuaian pemanfaatan ruang dengan peruntukannya sebagaimana yang telah diatur di dalam Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 12 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sleman Tahun 2011-2031 maupun dalam Peraturan Presiden Nomor 70 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Kawasan Taman Nasional Gunung Merapi.

Kata kunci : Objek wisata, kawasan rawan bencana, penataan ruang.

***TITLE: DEVELOPMENT OF THE LOST WORLD CASTLE TOURIST
ATTRACTION IN DISASTER-PRONE AREA OF MERAPI MOUNTAIN***

Name : Petronela Ivonny Manek

Dicipline/Study Programme : Ilmu Hukum

Contributor : Dr. H. Taufik Iman Santosa, S.H., M.Hum., Nabbilah Amir, S.H.,
M.H.

ABSTRACT

This thesis is intended to analyze the development of The Lost World Castle tourist attraction located in Petung Hamlet, Kepuharjo Village, Cangkringan District, Sleman Yogyakarta where the area is designated as Mount Merapi Disaster-Prone Area. The Sleman Regency Government does not want the development of this tourist attraction, because it is considered to be in conflict with the spatial regulations in Sleman Regency and this building has not been equipped with a permit. This research was conducted using normative juridical method. The results showed that there was a discrepancy in spatial use with its designation as regulated in Sleman Regency Regulation No.12 / 2012 concerning Sleman Regency Regional Spatial Plan for 2011-2031 and in the Presidential Regulation No. 70 / 2014 concerning the Spatial Planning of Mount Merapi National Park Area.

Keywords : Tourist attraction, disaster-prone areas, spatial planning.